

Implementasi Integrasi Materi Pembelajaran Biologi dengan Nilai-Nilai Religius Islam di Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Bukittinggi

Fadhillah Rizki Amalia¹, Ardi²

¹²Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Negeri Padang
e-mail: adrielfriski@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pendidikan Indonesia yang masih dikotomi, dimana ilmu sains dan ilmu agama memiliki wilayah masing-masing dan diajarkan secara terpisah. Adapun tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membernentuk watak serta peradaban bangsa yang bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu cakap, kreatif dan mandiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik implementasi integrasi nilai religius Islam di kelas XI Madrasah Aliyah Negeri se-Kota Bukittinggi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas XI IPA di MAN 1 dan MAN 2 Kota Bukittinggi dalam tahun ajaran 2023/2024. Populasi bersifat homogen berjumlah 175 orang di MAN 1 Bukittinggi dan 148 orang di MAN 2 Bukittinggi. Sampel yang digunakan adalah sebanyak 122 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan Teknik *Simple Random Sampling* dan menggunakan rumus Slovin. Jenis data yang digunakan adalah data primer dengan instrumen berupa wawancara guru dan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah perhitungan persentase, rata-rata, standar deviasi dan kategorisasi. Pengolahan data menggunakan bantuan aplikasi SPSS *Statistics* 22. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data bahwa penerapan materi pembelajaran biologi yang terintegrasi dengan nilai religius Islam di kelas XI IPA Madrasah Aliyah Negeri se-Kota Bukittinggi secara keseluruhan sudah dalam kategori Cukup Baik dengan persentase 39%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa implementasi integrasi materi pembelajaran biologi dengan nilai religius Islam di kelas XI Madrasah Aliyah Negeri se-Kota Bukittinggi telah terlaksana dengan baik.

Kata kunci: *Implementasi, Biologi, Madrasah*

Abstract

This research is motivated by the dichotomy of Indonesian education, where science and religious knowledge have their own areas and are taught separately. The aim of

national education is to develop abilities and form the character and civilization of a nation that is devoted to God Almighty, has noble character, is healthy, knowledgeable, capable, creative and independent. This research aims to find out how well the integration of Islamic religious values is implemented in class XI of State Madrasah Aliyah throughout Bukittinggi City. This research is a qualitative descriptive study. The research population was all students of class XI Science in MAN 1 and MAN 2 Bukittinggi City in the 2023/2024 academic year. The population is homogeneous, numbering 175 people in MAN 1 Bukittinggi and 148 people in MAN 2 Bukittinggi. The sample used was 122 people. Sampling was carried out using the Simple Random Sampling Technique and using the Slovin formula. The type of data used is primary data with instruments in the form of teacher interviews and questionnaires. The data analysis techniques used are percentage calculations, averages, standard deviations and categorization. Data processing uses the SPSS Statistics 22 application. Based on the research results, data was obtained that the application of biology learning material integrated with Islamic religious values in class So it can be concluded that the implementation of the integration of biology learning material with Islamic religious values in class XI of State Madrasah Aliyah throughout Bukittinggi City has been carried out well.

Keywords : *Implementation, Biology, Madrasah*

PENDAHULUAN

Kata "implementasi" berasal dari bahasa Inggris, di mana "*to implement*" berarti mengimplementasikan. Implementasi adalah lebih dari sekedar aktivitas, implementasi adalah suatu kegiatan yang direncanakan dan dilakukan dengan serius dan mengacu pada standar tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Proses mengimplementasikan konsep, kebijakan, atau inovasi dalam tindakan nyata untuk memberikan dampak berupa pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap dikenal sebagai implementasi. Menurut kamus *Oxford Advance Learner*, implementasi berarti "*put something into effect*", atau menerapkan sesuatu yang memiliki dampak dan efek (Mulyasa, 2002)

Implementasi integrasi materi pembelajaran biologi dengan nilai-nilai religius Islam di madrasah aliyah memerlukan pendekatan yang holistik dan terencana. Beberapa langkah yang dapat diambil untuk melaksanakan integrasi ini adalah dengan menganalisis kurikulum. Melakukan evaluasi kurikulum yang ada untuk mengidentifikasi area di mana integrasi materi biologi dan nilai-nilai Islam dapat dilakukan secara efektif, dengan memperhatikan tujuan pembelajaran, materi pelajaran, dan metode pengajaran yang tersedia. Kemudian melakukan kolaborasi antara guru biologi dan guru agama. Kolaborasi antara guru biologi dan guru agama sangat penting dalam merencanakan dan melaksanakan integrasi ini. Para guru perlu bekerja sama untuk menemukan titik-titik persinggungan antara materi biologi dengan nilai-nilai Islam yang dapat disampaikan kepada siswa. Selanjutnya mengembangkan materi pembelajaran terintegrasi dengan membuat materi pembelajaran yang

menggabungkan konsep-konsep biologi dengan nilai-nilai Islam secara menyeluruh. Materi tersebut harus dirancang untuk mempromosikan pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara ilmu pengetahuan alam dan ajaran agama (Suparno, 2013).

Dengan mengambil langkah-langkah yang tepat, madrasah aliyah akan dapat berhasil mengimplementasikan integrasi materi pembelajaran biologi dengan nilai-nilai religius Islam, memberikan pengalaman pendidikan yang holistik dan berarti bagi siswa mereka. Selain itu, integrasi ini juga menciptakan kesempatan untuk pembelajaran yang lebih bermakna dan relevan bagi siswa, karena mereka dapat melihat relevansi antara apa yang dipelajari di kelas dengan kehidupan sehari-hari mereka sebagai individu yang beragama. Dengan demikian, latar belakang implementasi integrasi materi pembelajaran biologi dengan nilai-nilai religius Islam di madrasah aliyah sangatlah penting untuk memastikan pendidikan yang menyeluruh dan memberdayakan bagi siswa (Mulyasa, 2014).

Memadukan pembelajaran biologi dengan nilai-nilai Islam, siswa dapat memahami bahwa ilmu pengetahuan alam tidak bertentangan dengan keyakinan agama mereka, tetapi sebaliknya, dapat memperdalam pengertian siswa tentang kebesaran ciptaan Allah SWT. Integrasi ini juga dapat membantu siswa memahami pentingnya menjaga lingkungan sebagai amanah dari Allah SWT, serta nilai-nilai etika dalam praktik ilmiah, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan keadilan (Marvavilha & Suparlan, 2019)

Madrasah aliyah sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan pemahaman siswa terhadap ajaran agama Islam. Namun, dalam perkembangannya, terdapat kebutuhan yang semakin mendesak untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap ilmu pengetahuan alam, khususnya biologi. Sejalan dengan upaya global dalam meningkatkan literasi sains, salah satu pendekatan yang diusulkan untuk memadukan antara pendidikan agama dan ilmu pengetahuan alam adalah melalui integrasi materi pembelajaran biologi dengan nilai-nilai religius Islam. Untuk itu pendidikan madrasah perlu mendapat perhatian dan penelitian lebih lanjut untuk menjadikan pendidikan di Indonesia lebih baik. Sepanjang sejarahnya, madrasah telah mengalami berbagai perkembangan terutama dari segi kurikulum, mulai dari terbentuknya sistem pendidikan madrasah ini hingga saat ini (Rahmat, 2014).

Dengan adanya sistem pendidikan yang mengintegrasikan agama dan sains, akan mungkin menghasilkan seseorang yang tidak hanya memiliki kemampuan akademik tetapi juga memiliki kesadaran religius, sehingga mereka tidak terjerumus dalam perkembangan global saat ini (Abdullah, 2007)

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas XI IPA di MAN 1 dan MAN 2 Kota Bukittinggi dalam tahun ajaran 2023/2024. Populasi bersifat homogen berjumlah 175 orang di MAN 1 Bukittinggi dan 148 orang di MAN 2 Bukittinggi. Sampel yang digunakan adalah sebanyak 122 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan Teknik *Simple Random*

Sampling dan menggunakan rumus Slovin. Jenis data yang digunakan adalah data primer dengan instrumen berupa wawancara guru dan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah perhitungan persentase, rata-rata, standar deviasi dan kategorisasi. Pengolahan data menggunakan bantuan aplikasi SPSS *Statistics 22*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Integrasi Materi Pembelajaran Biologi dengan Nilai-nilai Religius Islam.

Hasil dan Pembahasan

Proses Pembelajaran Biologi yang Diintegrasikan Dengan Nilai-Nilai Islam

1. Faktor Perhatian

Pernyataan	Alternatif Jawaban				
	Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
	%	%	%	%	%
Melakukan aktivitas lain yang tidak berkaitan dengan materi biologi saat diintegrasikan dengan nilai-nilai islam	0,8%	5.7%	31.1%	39.3%	23%
Mendapat hambatan dalam mengaitkan konsep biologi dengan dalil maupun hadist	0.8%	13.9%	35.2%	46.7%	3.3%
Proses pembelajaran biologi yang terintegrasi dengan nilai-nilai islam memiliki ketertarikan tersendiri.	18.0%	41.8%	32.8%	6.6%	0.8%
Lebih fokus memperhatikan guru apabila materi biologi diintegrasikan dengan nilai-nilai islam.	14.8%	45.9%	36.9%	2.5%	0.0%
Mencoba menggali terjemahan dalil yang disampaikan oleh guru mengenai materi biologi	4.9%	45.1%	41.0%	9.0%	0.0%

Tabel diatas menunjukkan persentase masing masing jawaban responden terhadap pernyataan terkait faktor perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 39.3% siswa tidak setuju untuk membagi perhatian dengan melakukan aktivitas lain saat proses pembelajaran biologi yang terintegrasi nilai nilai islam di kelas. Pernyataan ini diperkuat dengan 23% siswa sangat tidak setuju untuk melakukan aktivitas lain selama pembelajaran berlangsung. Sebagian lainnya menyatakan netral 31,1%, sebagian kecil yang berjumlah 5,7% responden menyatakan setuju dan 1,5% menyatakan sangat setuju.

Dalam mengaitkan konsep biologi dengan konsep islam siswa yang menemukan hambatan cukup banyak yaitu 13.9% dari jumlah total responden

namun belum melebihi jumlah siswa yang menyatakan tidak menemukan hambatan dengan jumlah 46.7%. Sedangkan 35.2% responden menyatakan netral. Jumlah ini membuktikan bahwasanya siswa lebih dominan tidak terlalu sulit untuk dapat menghubungkan keterkaitan materi biologi yang diajarkan dengan konsep islam. Tentu dalam hal ini masih terdapat responden yang sangat kesulitan dan sangat mudah dalam menghubungkan kedua konsep terbukti dari masing masing 0,8% responden yang sangat setuju dalam menemukan hambatan dan 3,3% sangat tidak setuju menemukan hambatan dalam mengaitkan konsep keduanya.

Proses pembelajaran biologi yang terintegrasi nilai-nilai islam juga memiliki sisi menarik tersendiri yang dibuktikan dari jumlah responden yang sangat setuju berjumlah 18% dari total seluruh responden, masing-masing 41,8% responden yang menjawab setuju dan 32,8% yang menjawab netral. Sedangkan terdapat responden yang berpendapat bahwa pembelajaran biologi yang terintegrasi nilai-nilai islam tidak terlalu menarik dengan 6,6% responden tidak setuju dan 0,8% responden sangat tidak setuju. Proses ini juga menjadikan siswa lebih fokus memperhatikan guru apabila materi biologi yang diajarkan diintegrasikan dengan nilai nilai islam yang dapat dilihat dari jumlah responden dominan menjawab setuju dengan persentase 45.9% dan netral 36.9%

Namun siswa yang berusaha menggali kembali dalil yang disampaikan oleh guru di kelas tidak terlalu positif karena siswa yang menjawab netral dan setuju hampir sama banyak yangmana siswa yang menyatakan netral 41% sedangkan yang menyatakan setuju adalah sebanyak 45,1%. Yang berarti siswa cenderung hanya menerima tanpa mengkaji kembali dalil yang disampaikan. Namun sebanyak 4,9% siswa sangat setuju untuk mencoba menggali kembali dalil yang disampaikan guru di luar kelas dengan siswa yang menyatakan tidak setuju sebanyak 9,0%.

2. Faktor *Mindset*

Pernyataan	Alternatif Jawaban				
	Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
	%	%	%	%	%
Meyakini bahwa konsep biologi berkaitan dengan nilai-nilai islam.	41.8%	50.8%	7.4%	0.0%	0.0%
Mempelajari materi biologi yang terintegrasi dengan nilai-nilai islam tidak membuat seseorang menjadi lebih religius	0.8%	10.7%	22.1%	43.4%	23.0%
Mengaitkan materi biologi dengan nilai-nilai islam tidak membantu dalam memahami konsep materi tersebut.	1.6%	4.9%	19.7%	59.0%	14.8%
Mempelajari hubungan biologi dengan nilai-nilai islam menjadikan saya lebih tertarik mendalami islam	23.0%	46.7%	30.3%	0.0%	0.0%

Tabel berikut Menunjukkan bahwa semua responden, berdasarkan set awal, percaya bahwa ada hubungan integrasi antara biologi dengan nilai-nilai islam. Siswa berpendapat bahwa alam semesta pasti ada yang menciptakannya, sehingga biologi terkait dengan alam. Orang-orang yang beragama sudah memahami bahwa Allah SWT menciptakan alam semesta pasti berpikir bahwa keislaman dan biologi terkait. Pernyataan ini terbukti dari jumlah responden yang sangat setuju adalah sebanyak 41.8%, setuju 50.8% dan netral 7.4%

Kemudian pada pernyataan mempelajari materi biologi yang terintegrasi dengan nilai-nilai islam tidak dapat membuat seseorang menjadi lebih religius terdapat jawaban yang beragam, dengan responden yang dominan tidak setuju sebanyak 43.4% sedangkan 23% lainnya menyatakan sangat tidak setuju dan netral. Persentase ini menunjukkan bahwasanya sebagian besar dari siswa menyetujui bahwasanya mempelajari biologi yang terintegrasi dengan nilai-nilai islam dapat menjadi ajang bagi siswa untuk lebih mengenai islam. Sehingga islam tidak hanya dapat dipelajari dari guru agama atau ustad melainkan juga dapat dipelajari dari proses pembelajaran biologi di kelas. Namun juga terdapat responden yang menjawab setuju sebanyak 10.7% dan sangat setuju 0,8% yang berarti beberapa responden tidak menyetujui pembelajaran biologi yang terintegrasi nilai-nilai islam senantiasa menjadikan seseorang menjadi lebih religius.

Terkait pernyataan mengenai pengaitan materi biologi dengan nilai-nilai islam tidak membantu dalam memahami konsep materi yang diajarkan sebanyak 59.0% siswa tidak setuju dengan pernyataan ini. Dengan 14.8% siswa sangat tidak setuju dan 19.7% menjawab netral. Sedangkan sebanyak 4.9% siswa menjawab setuju dan 1.6% sangat setuju. berdasarkan jawaban siswa tersebut dapat dilihat bahwa sebagian besar siswa merasa terbantu untuk memahami materi biologi dengan dikaitkan dengan nilai-nilai islam.

Selanjutnya persepsi siswa mengenai mempelajari hubungan biologi dengan nilai-nilai islam menjadikan siswa lebih tertarik untuk mendalami islam. Pernyataan ini mendapat jawaban yang positif dengan jawaban sangat setuju 23.0%, setuju 46.7% dan netral 30.3%. Dengan persentase ini dapat dijabarkan bahwa pembelajaran biologi yang dihubungkan dengan nilai-nilai islam dapat meningkatkan ketertarikan siswa dalam mempelajari islam.

3. Faktor Sistem Nilai

Pernyataan	Alternatif Jawaban				
	Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
	%	%	%	%	%
Lingkungan rumah dan kebiasaan saya tidak berkaitan dengan pembelajaran biologi yang terintegrasi dengan nilai-nilai islam.	0.8%	4.9%	29.5%	48.4%	16.4%

Guru membantu meluruskan kesalahan pemahaman dalam konsep biologi terlebih yang berkaitan dengan nilai-nilai islam	18.9%	51.6%	23.8%	4.9%	0.8%
Suasana madrasah yang religius mendukung penerapan konsep islam yang dipelajari di kelas.	13.1%	45.9%	35.2%	4.1%	1.6%
Dalam waktu pembelajaran yang terbatas apabila digunakan untuk membahas konsep lain selain materi biologi akan terasa sangat merugikan.	7.4%	17.2%	36.1%	34.4%	4.9%

Tabel ini menunjukkan pilihan jawaban responden dalam pernyataan lingkungan rumah dan kebiasaan tidak berkaitan dengan pembelajaran biologi yang terintegrasi nilai-nilai islam. Sebanyak 48.4% responden menyatakan tidak setuju dan 29.5% berpendapat netral. Namun juga terdapat 4.9% setuju dan 0.8% responden sangat setuju. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden berpendapat lingkungan dan kebiasaan akan sangat berkaitan dengan pembelajaran biologi yang terintegrasi dengan nilai-nilai islam.

Selanjutnya mengenai persepsi siswa terhadap kesetujuannya tentang adanya bantuan guru untuk meluruskan kesalahan pemahaman dalam konsep biologi yang terintegrasi nilai-nilai islam dengan persentase 18.9% menyatakan sangat setuju, 51.6% menyatakan setuju, 23.8% menyatakan netral sedangkan 4.9% menyatakan tidak setuju. Selain itu, pernyataan mengenai suasana madrasah yang mendukung penerapan integrasi konsep islam dengan materi di kelas juga disetujui oleh responden sebanyak 45.9% dan yang menyatakan netral sebanyak 23.8%.

Kemudian pernyataan mengenai penggunaan waktu pembelajaran yang terbatas apabila digunakan untuk membahas konsep lain selain konsep biologi disetujui oleh 17.2% siswa, sangat setuju 7.4%. Hal ini menunjukkan keterbatasan jam pelajaran menjadi hambatan dalam proses terjadinya konsep biologi yang terintegrasi nilai-nilai islam. Hal ini pun diperkuat oleh pernyataan guru melalui wawancara dimana guru mengatakan keterbatasan jam pelajaran menjadikan guru terkadang harus memilih menyelesaikan target materi pembelajaran atau melakukan proses pembelajaran yang terintegrasi dengan nilai-nilai islam. Namun dalam hal ini terdapat siswa yang tidak setuju sebanyak 34.4% sangat tidak setuju 4.9% dan yang memilih menjawab netral sebanyak 36.1%.

4. Faktor Tipe Kepribadian

Pernyataan	Alternatif Jawaban				
	Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
	%	%	%	%	%
Sebelum materi biologi terintegrasi dengan nilai-nilai islam, konsep islam tidak terlalu menarik.	0.8%	0.8%	25.4%	58.2%	14.8%
Mengkaji nilai-nilai islam dalam konsep biologi dapat meningkatkan motivasi belajar.	17.2%	55.7%	24.6%	2.5%	0.0%
Membahas konsep biologi yang berkaitan dengan islam adalah hal yang menyenangkan	13.9%	45.9%	37.7%	2.5%	0.0%
Konsep yang diajarkan selain topik pembahasan materi biologi membuat lebih cepat bosan.	4.1%	17.2%	32.8%	39.3%	6.6%
Sebelum materi biologi terintegrasi dengan nilai-nilai islam, konsep islam tidak terlalu menarik.	0.8%	0.8%	25.4%	58.2%	14.8%

Berdasarkan tabel tersebut 58.2% siswa menyatakan tidak setuju dan 14.8% menyatakan sangat tidak setuju dengan pernyataan sebelum materi biologi terintegrasi dengan nilai-nilai islam konsep islam tidak terlalu menarik. Menanggapi pernyataan ini, 25.4% siswa menyatakan netral sedangkan 0.8% setuju dan 0.8% sangat setuju. Karena dengan mengkaji nilai-nilai islam dalam konsep biologi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang ditandai dengan pernyataan siswa yang dominan menjawab setuju sebanyak 55.7% dan 17.2% menjawab sangat setuju, 24.6% menyatakan netral sedangkan 2.5% lainnya menyatakan tidak setuju. Pernyataan ini membuktikan bahwa motivasi belajar siswa untuk mempelajari materi biologi dapat meningkat apabila diintegrasikan dengan nilai-nilai islam. Pernyataan ini juga diperkuat dengan pernyataan guru terkait siswa yang lebih semangat mengikuti pembelajaran apabila dihubungkan dengan konsep islam. Siswa menjadi lebih semangat untuk menanggapi dan ikut berperan aktif dalam diskusi.

Kemudian pernyataan yang membahas tentang konsep biologi yang berkaitan dengan islam adalah hal yang menyenangkan untuk dibahas. Persepsi ini disetujui oleh 45.9% siswa dan 13.9% yang sangat setuju sedangkan 37.7% memilih netral. Namun juga terdapat beberapa pendapat tidak setuju yang dibuktikan dengan jawaban responden tidak setuju sebanyak 2.5%.

Sedangkan pada pernyataan yang mengatakan bahwa konsep yang diajarkan selain topik pembahasan biologi membuat lebih cepat bosan mendapat penolakan dari 39.3% siswa yang menjawab tidak setuju dan 6.6% siswa menyatakan sangat tidak setuju. Selain itu dominan siswa menyatakan netral sebanyak 32.8% siswa sedangkan 17.2% siswa menyatakan setuju dan 4.1% menyatakan sangat setuju. Dari jawaban ini dapat dilihat bahwa jawaban siswa yang beragam menunjukkan responnya terhadap materi selain materi biologi. Pernyataan ini didukung oleh pernyataan guru yang menyebutkan bahwa siswa cenderung lebih cepat bosan membahas materi selain biologi dikarenakan metode belajar yang cenderung sama yaitu metode ceramah. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan jam pelajaran yang mengharuskan guru untuk menjelaskan materi pembelajaran yang banyak dengan waktu terbatas. Sehingga solusi yang dapat dilakukan untuk dapat melaksanakan proses pembelajaran biologi terintegrasi nilai-nilai islam adalah dengan menggunakan metode ceramah yang terkadang menjadikan siswa lebih cepat bosan dengan pembahasan yang dipaparkan.

Selanjutnya pernyataan mengenai materi biologi yang diintegrasikan dengan nilai-nilai islam memacu siswa untuk lebih aktif bertanya juga lebih dominan dijawab netral dengan persentase 63.1% dengan 21,3% siswa menyatakan setuju. Jawaban responden ini dapat membuktikan bahwa minat siswa dalam bertanya masih kurang walaupun dalam materi biologi yang diintegrasikan dengan konsep lainnya dalam hal ini konsep islam.

Pengetahuan Integrasi Nilai-Nilai Islam

1. Faktor Perhatian

Pernyataan	Alternatif Jawaban				
	Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
	%	%	%	%	%
Saya tidak memahami urgensi menghubungkan materi biologi dengan nilai-nilai islam.	0.0%	6.6%	23.8%	59.0%	10.7%
Memahami maksud dari Q.S Al-An'am ayat 99 mengenai air dan tumbuh-tumbuhan.	27.0%	54.9%	16.4%	1.6%	0.0%
Mengetahui adanya konsep biologi yang bertentangan dengan konsep islam.	4.1%	39.3%	33.6%	18.9%	4.1%
Mengetahui terdapat ayat yang menyebutkan bahwa terdapat hewan yang berjalan diatas perut dan sebagian lain dengan 2 kaki dan 4 kaki.	18.9%	44.3%	32.0%	4.1%	0.8%

Tabel ini menunjukkan persepsi siswa dalam pada konsep siswa tidak dapat memahami urgensi untuk menghubungkan materi biologi dengan nilai-nilai islam

adalah sebanyak 59.0% tidak setuju, 10.7% sangat tidak setuju. Sedangkan 23.8% menyatakan netral. Dari jawaban yang nyatakan siswa tersebut telah dapat dilihat bahwasaya siswa sudah memahami urgensi mempelajari materi biologi yang terintegrasi islam. Pada pernyataan memahami konsep mengenai air dan tumbuh-tumbuhan yang terdapat pada Q.S Al-An'am ayat 99 mendapat jawaban yang positif dimana siswa yang menyatakan setuju adalah 54.9%, sangat setuju 27.0% dan netral 16.4%. Terkait pernyataan tersebut siswa menyakini bahwa Al-Qur'an adalah pedoman agama islam yang sudah pasti kebenarannya.

Kemudian dalam pernyataan adanya konsep biologi yang bertentangan dengan konsep islam, itu diyakini karena kurangnya penelitian dan perbedaan pemahaman setiap manusia. Pada pernyataan ini, tanggapan siswa dominan menyatakan setuju yaitu sebanyak 39.3 %, 33.6% lainnya menyatakan netral.

Selanjutnya adalah tentang apakah siswa mengetahui bahwa terdapat hewan yang berjalan diatas perut dan sebagian lain dengan 2 kaki dan 4 kaki. Pada pernyataan ini jawaban siswa dominan positif yang mana siswa yang menyatakan netral adalah sebanyak 32.0%, yang menyatakan setuju sebanyak 44.3%, yang menyatakan sangat setuju adalah sebanyak 18.9%. Ini membuktikan bahwa memang sebagian besar siswa telah mengetahui adalahnya keterkaitan antara materi biologi dengan Al-Qur'an dibuktikan dengan ayat yang menjelaskan tentang konsep biologi ini.

2. Faktor *Mindset*

Pernyataan	Alternatif Jawaban				
	Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
	%	%	%	%	%
Setelah mengetahui hubungan konsep biologi dengan nilai-nilai islam, saya akan lebih sering mengkaji konsep tersebut agar selalu merasa dekat dengan Allah	18.0%	45.9%	30.3%	5.7%	0.0%
Memiliki teman yang senang berdiskusi banyak hal tentang islam.	19.7%	42.6%	28.7%	7.4%	1.6%
Setelah mempelajari mengenai materi mengenai unit terkecil makhluk hidup, membuat saya semakin yakin atas kebesaran Allah	43.4%	43.4%	11.5%	1.6%	0.0%
Tidak pernah mengkritisi konsep biologi yang terintegrasi islam dan menanyakannya kepada ustad atau guru agama	6.6%	36.1%	45.9%	10.7%	0.8%

Tabel ini menunjukkan faktor *mindset* siswa dalam pengetahuan yang terintegrasi nilai-nilai islam. Dalam pernyataan dimana setelah mengetahui hubungan konsep biologi dengan nilai-nilai islam, siswa akan lebih sering mengkaji konsep tersebut agar selalu merasa dekat dengan Allah, disetujui oleh 45.9% siswa dan 18.0% lainnya sangat setuju. Pun dalam pernyataan ini, 30.3% siswa memilih menyatakan netral dan 5.7% menyatakan tidak setuju. Dalam hal diskusi dengan teman, diajukan pernyataan mengenai apakah siswa memiliki teman yang senang berdiskusi banyak hal tentang islam 19.7% siswa sangat setuju bahwasanya dia memiliki teman yang senang berdiskusi tentang islam, 42.6% setuju, 28.7% menyatakan netral sedangkan 7.4% menyatakan tidak setuju dan 1.6% lainnya menyatakan sangat tidak setuju. ini menunjukkan bahwasanya setiap siswa memiliki keadaan masing-masing dalam berdiskusi dengan teman sebaya.

Dalam pernyataan setelah mempelajari materi mengenai unit terkecil makhluk hidup, membuat siswa semakin yakin atas kebesaran Allah terlihat jawaban yang positif dimana 43.4% siswa setuju, 43.4% sangat setuju sedangkan 11.5% lainnya menyatakan netral. Hal ini membuktikan bahwasanya mempelajari materi biologi dengan diintegrasikan dengan nilai-nilai islam dapat meningkatkan jiwa religius siswa karena dengan mempelajari islam lewat materi dalam kelas ini dapat menjadi salah satu upaya guru untuk mengenalkan islam secara lebih mendasar dan memberi pemahaman kepada siswa bahwa islam berada dalam setiap aspek kehidupan.

Selanjutnya aspek mengenai siswa yang tidak pernah mengkritisi konsep biologi terintegrasi nilai-nilai islam dan menanyakannya kembali kepada ustad atau guru agama. Dalam pernyataan ini, siswa dominan menyatakan netral yaitu sebanyak 45.9% kemudian 36.1% menyatakan setuju, 6,6% sangat setuju. Ini membuktikan bahwa siswa belum terlalu kritis dengan apa yang guru sampaikan karena hanya memilih menerima saja tanpa mencari tau kepastian dan pemahaman lain mengenai konsep yang diajarkan. Namun masih ada siswa yang menyatakan tidak setuju sebanyak 10.7%.

3. Faktor Sistem Nilai

Pernyataan	Alternatif Jawaban				
	Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
	%	%	%	%	%
Merasa kesulitan dalam mendiskusikan hubungan islam dengan biologi serta penerapannya di lingkungan luar kelas.	5.7%	13.1%	36.9%	40.2%	4.1%

Tabel ini menunjukkan persepsi siswa mengenai faktor sistem pada aspek pengetahuan terintegrasi nilai-nilai islam. Dapat dilihat dari pernyataan bahwa siswa Merasa kesulitan dalam mendiskusikan hubungan islam dengan biologi

serta penerapannya di lingkungan luar kelas. Terdapat respon jawaban yang beragam dimana siswa yang menyatakan setuju adalah sebanyak 13.1%, sangat setuju 5.7% netral 36.9%, tidak setuju 40.2% dan sangat tidak setuju 4.1%. Dominan siswa menyatakan netral kemudian tidak setuju. Hal ini membuktikan bahwa siswa merasa tidak terlalu kesulitan dalam mendiskusikan hubungan islam dengan biologi begitupun aplikasinya diluar kelas.

4. Faktor Tipe Kepribadian

Pernyataan	Alternatif Jawaban				
	Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
	%	%	%	%	%
Merasa malu untuk bertanya berulang kali jika guru membahas mengenai materi biologi yang dihubungkan dengan konsep islam.	2.5%	11.5%	35.2%	41.0%	9.8%
Senang mencari tau lebih banyak tentang konsep biologi yang terintegrasi nilai nilai islam	16.4%	34.4%	36.9%	6.6%	0.0%
Sangat berhati-hati dalam menghubungkan konsep islam dan biologi	16.4%	40.2%	34.4%	0.8%	0.0%

Tabel ini menunjukkan faktor tipe kepribadian siswa yang menyatakan bahwa siswa merasa malu untuk bertanya berulang kali jika guru membahas mengenai materi biologi yang dihubungkan dengan konsep islam. Siswa yang menyatakan tidak setuju adalah sebanyak 41.0% sementara 35.2% lainnya netral dan 11.5% lainnya setuju. Hal ini membuktikan bahwa masih terdapat siswa yang enggan untuk bertanya lebih lanjut mengenai materi biologi terintegrasi islam yang dijelaskan guru. Terdapat perbedaan kondisi siswa untuk bertanya lebih banyak mengenai konsep yang diajarkan.

Kemudian dalam pernyataan siswa yang senang untuk mencari tau lebih banyak tentang konsep biologi yang terintegrasi nilai islam adalah sebanyak 36.9% netral, 34.4% setuju, 16,4% sangat setuju dan 6.6% lainnya tidak setuju. Dari jawaban responden ini menunjukkan bahwa siswa masih senantiasa senang menerima konsep yang di ajarkan oleh guru tanpa mencari lebih banyak konsep-konsep yang terkait. Sehingga dalam hal ini guru dituntut untuk memahami konsep biologi yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam secara matang. Selanjutnya dalam pernyataan dalam kehati-hatian siswa dalam menghubungkan konsep biologi dengan konsep islam 16.4 menyatakan sangat setuju, 40.2% siswa menyatakan setuju dan 34.4% lainnya netral. Dalam hal ini siswa sudah sangat baik untuk menghubungkan konsep biologi dengan nilai-nilai islam.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah diuraikan di bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa: Implementasi adalah suatu kegiatan yang direncanakan dan dilakukan dengan serius dan mengacu pada standar tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Implementasi materi biologi dengan nilai-nilai religius islam yang diterapkan di dalam kelas mendapat respon positif dari siswa. Integrasi konsep biologi dengan nilai-nilai islam dapat menjadi pemacu semangat siswa dalam mempelajari konsep-konsep Islam sebagai pembentuk karakter siswa madrasah. Konsep integrasi dalam implementasi secara harfiah berlawanan dengan makna pemisahan, yang merupakan sikap meletakkan setiap aspek kehidupan dalam wadah yang berbeda. Bagir (2005)

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. (2007). *IPA Fisika SMP dan MTs untuk kelas IX*. Rineka Cipta.
- Bagir, Z. A. (2005). *Integrasi Ilmu dan Agama: Interpretasi dan Aksi*. Press Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Marvavilha, A., & Suparlan, S. (2019). Model Integrasi Nilai Islam Dalam Pembelajaran Sains. *Humanika*, 18(1), 59–80.
- Mulyasa. (2002). *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik dan Implementasi*. PT Remaja Kompetensi.
- Mulyasa, E. (2014). *Integrasi sains dan agama: Sebuah pendekatan interdisipliner*. PT Remaja Rosdakarya.
- Rahmat. (2014). Madrasah Sebagai Lembaga Pendidikan Islam (Sistem dan Perkembangannya Sebelum dan Sesudah Kemerdekaan). *Rihlah Jurnal Sejarah Dan Kebudayaan*,
- Suparno, P. (2013). *Integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran sains*. Pustaka Pelajar.